

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LABA BERSIH DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2019

Dyana Fianti¹
1631029

¹Perbankan Syariah; Email: dfiantiii32v@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out how the influence of Third Party Funds, *Net Profit* and *Financing to Deposit Ratio* (FDR) on Total *Financing* at Islamic Commercial Banks in Indonesian in 2017-2019. This reseach uses quantitative reseach. This study uses secondary data sources. The analisis used is the calssical assumption test and hypothesis testing using the F, t and R² statistical tests. The results of this study indicate that third party funds have a positive and significant effect on total financing. This is evidenced by the probability value of t count of 0.0000 < 0.05 and t statistic 81.32688. Net income does not have a significant effect on total financing. This is evidenced by the probability value of t count of 0.8484 > 0.05 and tstatistic 0.192714. Financing to Deposit Ratio (FDR) has a positive and significant effect on total financing. This is evidenced by the probability value of tcount of 0.0000 < 0.05 and tstatistic of 29.87671. Fstatistic probability value of 0.000000 < 0.05 and a positive F-Statistic value of 6988.248. This means that the independent variables simultaneously have a significant effect on the dependent variable.

Key Words: *Third Party Funds, Net Profit and Financing to Deposit Ratio (FDR) and Total Financing*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Total Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F, t dan R². Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pembiayaan. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0.0000 < 0,05 dan $t_{statistic}$ 81.32688. Laba bersih tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap total pembiayaan. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0.8484 > 0,05 dan $t_{statistic}$ 0.192714. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas t_{hitung} sebesar 0.0000 < 0,05 dan $t_{statistic}$ 29.87671. Nilai probabilitas $F_{statistic}$ Sebesar 0.000000 < 0,05 dan nilai *F-Statistic* positif sebesar 6988.248. Artinya variabel-variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kata kunci: DPK, Laba Bersih, FDR dan Total Pembiayaan

1. Pendahuluan

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang aktivitasnya menghimpun dan menyalurkan dananya serta memberikan pelayanan jasa sesuai dengan prinsip Islam yang terlepas dari kegiatan ribawi. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak sesuai dengan prinsip syariah menjadi pengukur para ekonom Islam dalam memandang pertumbuhan ekonomi Islam karena bank syariah sebagai lembaga keuangan yang mempunyai aset terbesar dari lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia.¹

Perkembangan dan pertumbuhan perbankan yang maju di Indonesia ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan aset perbankan. Namun, laju meningkatnya pertumbuhan aset pada industri perbankan ini mengalami perlambatan. Meskipun mengalami perlambatan dalam pertumbuhan aset, laju pertumbuhan aset dalam perbankan masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan aset perbankan secara nasional. Selain memperhatikan pertumbuhan aset tidak lupa suatu profitabilitas juga sangat berpengaruh terhadap kondisi suatu perbankan dalam menghasilkan suatu laba yang pastinya diinginkan oleh suatu perbankan.

Salah satu indikator dari pertumbuhan bank syariah adalah aset yang dimiliki, dana pihak ketiga, pembiayaan, penghimpunan DPK (Giro, Tabungan dan deposito) yang semakin tinggi mengalami peningkatan, mengindikasikan semakin besarnya perhatian dan kesadaran masyarakat dari berbagai golongan akan keberadaan lembaga keuangan (bank) yang sangat menguntungkan bagi mereka atas bagi hasil yang mereka peroleh begitu juga dengan laba yang diperoleh bank.

Dalam menjalankan salah satu tugasnya, bank syariah harus menyalurkan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan dana baik dalam bentuk produktif maupun konsumtif selama masih sesuai dengan ketentuan dalam Islam. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri

¹ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 15-16.

maupun lembaga.² Pembiayaan merupakan salah satu komponen utama dalam bank syariah guna memperoleh profit atau laba dan juga sebagai alat penyeimbang likuiditas bank syariah. Total pembiayaan adalah jumlah keseluruhan aset yang disalurkan kepada masyarakat sehingga mendapatkan keuntungan atau profitabilitas dari pembiayaan tersebut.

Selain itu faktor yang harus diperhatikan dalam menyalurkan pembiayaan adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. FDR sangat memegang peranan untuk mengetahui sejauh mana perbankan telah menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang disatu sisi melakukan penghimpunan dana dan sisi lain harus juga menyalurkan dana untuk membiayai sektor-sektor ekonomi.

Dalam perbankan syariah, rasio FDR dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembiayaan yang disalurkan, sehingga apabila rasio FDR meningkat maka laba bank juga akan meningkat dengan asumsi bahwa bank dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif.³

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BUS di Indonesia Tahun 2017-2019

(Dalam miliar)

Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK)
2017	238.393
2018	257.606
2019	288.978

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2017-2019

Pada data di atas, tahun 2017 DPK berada pada angka Rp. Rp. 238.393 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 berada diangka Rp. 257.606. Peningkatan tersebut berlanjut ke tahun 2019 dengan DPK sebesar Rp. 288.978.

² Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 2.

³ Megawati, *Pengaruh DPK, FDR, dan NPF dapat terhadap profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2018, Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019, hlm. 7, (online) available:<http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, diakses tanggal 17 September 2020.

Tabel 1.2
Total Pembiayaan pada BUS di Indonesia Tahun 2017-2019
(Dalam Miliar)

Tahun	Total Pembiayaan
2017	189.789
2018	202.298
2019	225.146

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2017-2019

Pada tabel 1.2 total pembiayaan terjadi peningkatan setiap tahunnya, tahun 2017 diperoleh sebesar Rp.189.789 sampai dengan tahun 2019 total pembiayaan mencapai Rp.225.146.

Tabel 1.3
FDR pada BUS di Indonesia Tahun 2017-2019
(Dalam Bentuk Persentase)

Tahun	FDR
2017	79,61
2018	78,53
2019	77,91

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2017-2019

Data di atas menunjukkan bahwa FDR selama periode 2017-2019 mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2017 FDR 79,61%, pada tahun 2018 sebesar 78,53 % hingga tahun 2019 dengan angka 77,91%.

Table 1.4
Laba Bersih pada BUS di Indonesia Tahun 2017-2019
(Dalam Miliar)

Tahun	Laba Bersih
2017	990
2018	2.806
2019	4.195

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Tahun 2017-2019

Berdasarkan tabel 1.4 laba bersih terjadi peningkatan setiap tahunnya, tahun 2017 diperoleh sebesar Rp.990, tahun 2018 2.806, dan tahun 2019 total pembiayaan mencapai Rp.4.195.

Berdasarkan data yang disampaikan di atas terdapat kesenjangan, dimana FDR mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan pada DPK, laba bersih dan total pembiayaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara teoritik, Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini bersumber dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) Desember tahun 2017, 2018 dan 2019 dikases melalui alamat www.ojk.go.id. Dalam mendapatkan data peneliti mengumpulkan data SPS dari tahun 2017-2019 dan membaca serta mencatat jumlah DPK, laba bersih dan FDR BUS di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

1.1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain.⁴ Metode dokumentasi dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data-data melalui dokumen yang diterbitkan oleh OJK.

1.2. Studi Kepustakaan

Penulis memanfaatkan teori-teori yang ada dibuku atau hasil penelitian yang lain untuk kepentingan penelitian yang akan dilakukan. Penulis Penulis menyelidiki, menganalisis, menelaah, dan mengenali informasi yang ada dalam tulisan (memahami sumber, buku, referensi,

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 240.

atau hasil penelitian lainnya) untuk membantu penelitian yang disebut dengan audit bahan pustaka atau studi kepustakaan.⁵

2. Hasil Pengolahan Data atau Konsep Tulisan

2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data yang dimiliki secara deskriptif. Nilai-nilai umum dalam statistik deskriptif diantaranya adalah *mean, median, max dan min, standard deviation, skewness, kurtosis, jarque-bera*, dan profitabilitas.⁶ Nilai-nilai tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti sehingga menjelaskan karakteristik data yang ada dengan cara menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut.⁷

Adapun hasil deskriptif disajikan dalam tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1
Deskriptif Variabel Penelitian 2017-2019

	Y	X1	X2	X3
Mean	195.9535	245.0291	1504.667	722686.8
Median	191.9490	243.3870	1195.000	722519.5
Maximum	225.1460	288.9780	4195.000	724348.0
Minimum	174.3830	205.7830	32.00000	721770.0
Std. Dev.	13.78840	19.91329	1058.511	660.2800
Skewness	0.413258	-0.021686	0.836810	0.643573
Kurtosis	2.169340	2.448760	3.026878	2.866250
Jarque-Bera	2.059686	0.458620	4.202593	2.511953
Probability	0.357063	0.795082	0.122298	0.284798
Sum	7054.326	8821.049	54168.00	26016725
Sum Sq. Dev.	6654.201	13878.87	39215574	15258938
Observations	36	36	36	36

Sumber: Pengolahan data sekunder dengan *Eviews 9*

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.157.

⁶ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2017), hlm. 3.15.

⁷ Jonathan Sarwono, *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 53.

Tabel 2.1 di atas menunjukkan bahwa deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data dari setiap variabel yang benar sebanyak 36.

Nilai variabel X_1 yaitu DPK mempunyai nilai maksimum 288.9780, dan nilai minimum 205.7830, serta nilai *mean*, median, dan *standar deviation* dari DPK adalah 245.0291, 243.3870, 19.91329. Untuk variabel X_2 yaitu laba bersih mempunyai nilai maksimum sebesar 4195.000 dan nilai minimumnya sebesar 32.00000 sedangkan nilai dari *mean*, median, dan *standard deviation* untuk laba bersih sebesar 1504.667, 1195.000, 1058.511. Untuk variabel X_3 yaitu laba bersih mempunyai nilai maksimum sebesar 724348.0 dan nilai minimumnya sebesar 721770.0 sedangkan nilai *mean*, median, dan *standard deviation* untuk FDR adalah 722686.8, 722519.5, 660.2800.

Untuk variabel Y adalah total pembiayaan pada BUS di Indonesia mempunyai nilai maksimum dan nilai minimum sebesar 225.1460, 174.3830. sedangkan untuk *mean*, median, dan *standard deviation* adalah 195.9535, 191.9490, 13.78840.

2.2. Uji Asumsi Klasik

Pada asumsi klasik, model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Oleh karena itu, tidak boleh terjadi gejala autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut.⁸ Uji asumsi klasik pada umumnya terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

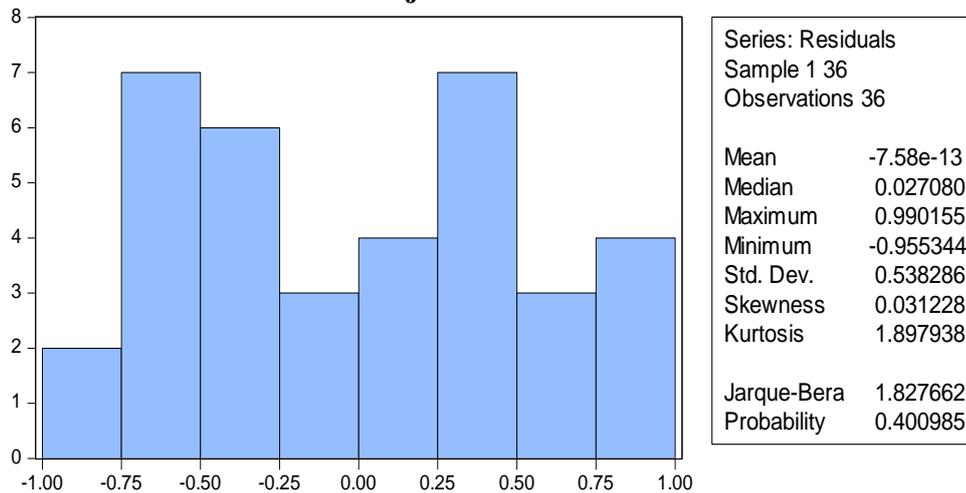
Uji normalitas ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen maupun variabel independen ataupun kedua variabel tersebut menyalurkan distribusi datanya normal atau tidak.⁹ Untuk uji normalitas dalam penelitian ini diukur melalui regresi dengan *Eviews* 9. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 232.

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada media Grup, 2012), hlm. 174.

sebaliknya jika signifikan, $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.¹⁰

Grafik 2.1
Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan Data Sekunder dengan *Eviews 9*

Hasil uji normalitas membuktikan bahwa dari data keseluruhan penelitian yang telah dijelaskan pada grafik 2.1 dapat dilihat nilai *Jarque Bera* dan nilai probabilitasnya. Dalam penelitian ini nilai *Jarque-Bera* senilai $1.827662 < 2$ dan nilai probabilitasnya $0.400985 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.¹¹ Dalam tahap uji ini, bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:¹²

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

¹⁰ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika...*, hlm. 5.40.

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 272.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 237.

Adapun hasil uji autokorelasi yang bisa dilihat di tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.174047	Prob. F(2,30)	0.8411
Obs*R-squared	0.412922	Prob. Chi-Square(2)	0.8135

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/24/20 Time: 13:53

Sample: 1 36

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.292731	158.0564	0.033486	0.9735
X1	-0.000368	0.010097	-0.036471	0.9711
X2	-5.02E-06	0.000152	-0.032984	0.9739
X3	-7.19E-06	0.000216	-0.033242	0.9737
RESID(-1)	0.011865	0.184030	0.064473	0.9490
RESID(-2)	0.111790	0.190002	0.588361	0.5607
R-squared	0.011470	Mean dependent var		-7.58E-13
Adjusted R-squared	-0.153285	S.D. dependent var		0.538286
S.E. of regression	0.578071	Akaike info criterion		1.892772
Sum squared resid	10.02499	Schwarz criterion		2.156692
Log likelihood	-28.06990	Hannan-Quinn criter.		1.984887
F-statistic	0.069619	Durbin-Watson stat		1.905983
Prob(F-statistic)	0.996286			

Sumber: Pengolahan data sekunder dengan *Eviews 9*

Berdasarkan pada tabel 2.3 di atas, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari statistik Durbin-Watson sebesar 1.905983. Jadi, $-2 < 1.905983 < 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang mirip antar variabel bebas dalam suatu model. Apabila terjadi kemiripan antar variabel bebas akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat. Uji ini juga dapat digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial

pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai korelasi antar semua variabel bebas yang diuji 1-10, maka tidak terjadi multikolinieritas.¹³

Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2.4
Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 09/24/20 Time: 13:53

Sample: 2017M01 2019M12

Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	23608.23	2681773.	NA
X1	9.63E-05	660.8111	4.216127
X2	2.19E-08	8.341807	2.709806
X3	4.42E-08	2625248.	2.130549

Sumber: Pengolahan data sekunder dengan *Eviews 9*

Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diajukan variabel bebas yaitu DPK (X_1), laba bersih (X_2), dan FDR (X_3) serta total pembiayaan (Y) tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai *centered VIF* berada diantara 1 sampai 10 yaitu terdapat pada angka 4.216127, 2.709806, 2.130549.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁴

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 234.

¹⁴ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika...*, hlm. 5.8.

Uji heteroskedastisitas dalam aplikasi *Eviews* 9 bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Glejseryaitu* menguji tingkat signifikannya. Menghitung model regresi dapat menggunakan uji *Glejser* pada *Heteroscedasticity Test* hasilnya dapat dilihat dari nilai probabilitas nilai *obs*R-squared*.¹⁵ Apabila uji ini dibawah level signifikan ($r < 0,05$) maka dapat diindikasikan terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila diatas level signifikansi ($r > 0,05$) maka terbebas dari heteroskedastisitas.

Adapun uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 2.5 sebagai berikut:

Tabel 2.5
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.690267	Prob. F(8,27)	0.1466
Obs*R-squared	12.01311	Prob. Chi-Square(8)	0.1506
Scaled explained SS	4.261542	Prob. Chi-Square(8)	0.8328

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/24/20 Time: 14:01

Sample: 2017M01 2019M12

Included observations: 36

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1843.069	1129.370	-1.631944	0.1143
X1^2	-0.000657	0.000586	-1.120999	0.2722
X1*X2	3.14E-05	1.31E-05	2.392129	0.0240
X1*X3	-2.41E-05	1.34E-05	-1.797625	0.0834
X1	17.67335	9.890351	1.786928	0.0852
X2^2	-3.46E-07	1.34E-07	-2.580213	0.0156
X2*X3	5.83E-07	2.16E-07	2.701359	0.0118
X2	-0.428104	0.157832	-2.712394	0.0115
X3^2	3.47E-09	2.11E-09	1.643718	0.1118
R-squared	0.333697	Mean dependent var	0.281703	
Adjusted R-squared	0.136275	S.D. dependent var	0.270727	
S.E. of regression	0.251605	Akaike info criterion	0.290407	

¹⁵*Ibid.*, hlm. 5.16.

Sum squared resid	1.709241	Schwarz criterion	0.686287
Log likelihood	3.772668	Hannan-Quinn criter.	0.428580
F-statistic	1.690267	Durbin-Watson stat	2.202928
Prob(F-statistic)	0.146567		

Sumber: Pengolahan data sekunder dengan *Eviews 9*

Dari hasil Uji *White* pada heteroskedastisitas di atas, menyebutkan bahwa nilai *Obs*R-squared* dengan probabilitas sebesar 0.1506 dari ketiga variabel X_1 , X_2 dan Y memiliki probabilitas $0.1506 > 0,05$ (nilai signifikansi). Hal ini dapat membuktikan data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.3 Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Berganda

a. Uji Parsial (Uji t)

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Adapun hasil uji parsial (uji T) dapat dilihat pada tabel 2.6 sebagai berikut:

Tabel 2.6
Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 09/24/20 Time: 13:39
 Sample: 2017M01 2019M12
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4541.525	153.6497	-29.55765	0.0000
X1	0.797969	0.009812	81.32688	0.0000
X2	2.85E-05	0.000148	0.192714	0.8484
X3	0.006285	0.000210	29.87671	0.0000
R-squared	0.998476	Mean dependent var		195.9535
Adjusted R-squared	0.998333	S.D. dependent var		13.78840
S.E. of regression	0.562953	Akaike info criterion		1.793197
Sum squared resid	10.14131	Schwarz criterion		1.969144
Log likelihood	-28.27755	Hannan-Quinn criter.		1.854607
F-statistic	6988.248	Durbin-Watson stat		1.923080
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan data sekunder dengan *Eviews 9*

Dari perhitungan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil dari variabel DPK (X_1) mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$. Sehingga variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan. Kemudian variabel Laba bersih (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.8484 > 0,05$, maka variabel laba bersih tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap total pembiayaan. Dan pada variabel FDR (X_3) mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$. Sehingga variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan.

Berdasarkan dari hasil uji di atas, dapat menjelaskan dari ketiga variabel bebas mengalami hubungan yang erat terhadap variabel terikat. Maksudnya adalah variabel pada penelitian ini yaitu DPK, laba bersih, dan FDR sebagai variabel bebas sedangkan total pembiayaan adalah variabel terikat. Maka total DPK, laba bersih, dan FDR mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap total pembiayaan pada BUS di Indonesia tahun 2017-2019.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji secara bersamaan pengaruh ROA dan NPF terhadap pembiayaan UMKM pada BPRS di Indonesia tahun 2014-2018. Adapun hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 2.7 sebagai berikut:

Tabel 2.7
Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 09/24/20 Time: 13:39
 Sample: 2017M01 2019M12
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4541.525	153.6497	-29.55765	0.0000
X1	0.797969	0.009812	81.32688	0.0000
X2	2.85E-05	0.000148	0.192714	0.8484
X3	0.006285	0.000210	29.87671	0.0000
R-squared	0.998476	Mean dependent var		195.9535
Adjusted R-squared	0.998333	S.D. dependent var		13.78840
S.E. of regression	0.562953	Akaike info criterion		1.793197
Sum squared resid	10.14131	Schwarz criterion		1.969144
Log likelihood	-28.27755	Hannan-Quinn criter.		1.854607
F-statistic	6988.248	Durbin-Watson stat		1.923080
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan data sekunder dengan *Eviews 9*

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik F pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *F-statistic* adalah $0.000000 < 0,05$ (nilai signifikansi). Hal ini mempunyai makna hasil regresi sudah benar. Karena nilai probabilitas nya $< 0,05$. Adapun nilai *F-Statistic* positif sebesar 6988.248. Artinya variabel-variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 (DPK), variabel X_2 (laba bersih) dan variabel X_3 (FDR) terhadap variabel Y (total pembiayaan) di BUS Indonesia tahun 2017-2019.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 2.8 sebagai berikut:

Tabel 2.8
Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 09/24/20 Time: 13:39
 Sample: 2017M01 2019M12
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4541.525	153.6497	-29.55765	0.0000
X1	0.797969	0.009812	81.32688	0.0000
X2	2.85E-05	0.000148	0.192714	0.8484
X3	0.006285	0.000210	29.87671	0.0000
R-squared	0.998476	Mean dependent var		195.9535
Adjusted R-squared	0.998333	S.D. dependent var		13.78840
S.E. of regression	0.562953	Akaike info criterion		1.793197
Sum squared resid	10.14131	Schwarz criterion		1.969144
Log likelihood	-28.27755	Hannan-Quinn criter.		1.854607
F-statistic	6988.248	Durbin-Watson stat		1.923080
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan data sekunder dengan *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dipaparkan pada tabel IV.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 dapat dilihat dari nilai *adjuster R-squared* sebesar 0.998333.

Cara menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.998333 \times 100\%$$

$$KD = 99,8333 \text{ dibulatkan menjadi } 99,8\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran pengaruh DPK, laba bersih dan FDR, mampu mempengaruhi total pembiayaan di BUS Indonesia tahun 2017-2019

sebesar 99,8% sisanya adalah 0,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

3. Diskusi

Pembahasan mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Total Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah sebagai berikut:

3.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Total Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan di BUS Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini di buktikan oleh nilai probabilitasnya sebesar $0.0000 < 0,05$ (nilai sig.) dan mempunyai koefisien 0.797969 positif, artinya variabel X1 (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Secara teoritis dalam kondisi normal besaran total pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana yang tersedia, baik berasal dari pemilik modal serta dana yang dihimpun dari masyarakat yang disebut DPK. Jika dana yang dihimpun mengalami peningkatan maka pembiayaan yang disalurkan juga meningkat.¹⁶

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Painun¹⁷ menyatakan bahwa DPK mempunyai koefisien 0.897537 positif, menunjukan nilai probabilitas t_{hitung} sebesar $0,0000 < 0,05$, artinya variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat total pembiayaan.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Septi Wulandari¹⁸ yang menyatakan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Hal ini dibuktikan dengan nilai

¹⁶ Ikit, *Manajemen dana*, (Yogyakarta:Gava Media, 2018), hlm. 195.

¹⁷ Painun, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Dana pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Pembiayaan Pada Bank BPRS Di Indonesia Tahun 2016-2018*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2019, hlm. 94.

¹⁸ Septi Wulandari, *Pengaruh Dana pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequancy Ratio (CAR) terhadap pembiayaan murabahah BPRS di Indonesia periode 2016-2019*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2020, hlm .vii.

probabilitasnya sebesar $0.0000 < 0,05$ (nilai sig.) dan mempunyai koefisien 0.78173 positif, artinya variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pembiayaan murabahah.

3.2.Laba Bersih Terhadap Total Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial laba bersih tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap total pembiayaan di BUS Indonesia Tahun 2017-2019. Karena nilai probabilitasnya sebesar $0.8484 > 0,05$ (nilai sig.). Hal ini disebabkan bahwa peningkatan keuntungan atau laba tidak serta merta membuat bank syariah memberikan porsi yang lebih besar terhadap pembiayaan yang disalurkan.

Jika dilihat berdasarkan teori, tujuan pembiayaan adalah mendapatkan laba. Maka secara otomatis pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat akan memberikan dampak positif bagi bank dalam mendapatkan laba.¹⁹

Semakin menonjol tingkat keuntungan (ROA) yang dapat diperoleh bank, semakin penting upaya bank dalam melakukan aktivitas yang menguntungkan, terutama dengan alokasi pembiayaan. Terlebih lagi, semakin menonjol sebuah bank memperoleh keuntungan, hal tersebut menunjukkan bahwa bank tersebut sudah layak dalam menangani sumber dayanya.²⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholisatun Ni'mah²¹ yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,766 > 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar $1,67$. Maka diperoleh $t_{hitung} (- 0.299) < t_{tabel}$

¹⁹ Veithzal Rivai, *Islamic Financing Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2008), hlm. 6.

²⁰ Wuri Arianti Novi Pratami, *Analisi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), dan Return On Asset (ROA) terhadap besarnya pembiayaan perbankan syariah, Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang, 2011, hlm. 52, (online) available: http://eprints.undip.ac.id/32445/1/Skripsi_05.pdf diakses pada tanggal 17 September 2020.

²¹ Kholisatun Ni'mah, *Analisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) modal sendiri, return on asset (ROA) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah pada tahun 2010-2014, Skripsi*, Diss. UIN Walisongo, 2015, hlm. 103, (online) available: <http://eprints.walisongo.ac.id/4326/1/102411075.pdf> diakses pada tanggal 22 Agustus 2020.

(1,67). Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan.

Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Ferial Nurbaya²² yang menyatakan ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, dengan nilai probabilitas t_{hitung} sebesar $0,0000 < 0,05$ dan hasil uji koefisien determinasi sebesar 98% dan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Total Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, FDR berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan di BUS Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini di buktikan oleh nilai probabilitasnya sebesar $0,0000 < 0,05$ (nilai sig.) dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila FDR mengalami peningkatan maka variabel total pembiayaan juga mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastanto²³ menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hasil nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$, yang artinya FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholisatun, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 55$ adalah sebesar 1,67. Maka diperoleh

²² Ferial Nurbaya, *Analisis pengaruh CAR, ROA, FDR dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013, hlm. vii, (online) available: <http://eprints.undip.ac.id/40324/1/NURBAYA.pdf> tanggal 22 Agustus 2020.

²³ Prastanto, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Debt To Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR), dan Return On Equity (ROE) terhadap pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013, hlm. 63, (online) available: <https://lib.unnes.ac.id/17692/1/7250408026.pdf> diakses tanggal 22 Agustus 2020.

$t_{hitung} (9,942) > t_{tabel} (1,67)$ yang berarti FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan²⁴

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Anggara Dwi Sulistya²⁵ tentang pengaruh DPK, NPF dan FDR terhadap pembiayaan murabahah menyatakan bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan Murabahah. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,465 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,555 > 0,05$.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4.1. Secara simultan dana pihak ketiga, laba bersih, dan FDR berpengaruh terhadap total pembiayaan di BUS Indonesia tahun 2017-2019. Mempunyai nilai *F-Statistic* sebesar 6988.248. Adapun nilai probabilitas *F-statistic* adalah $0.000000 < 0,05$ (nilai sig.). Hal ini mempunyai makna hasil regresi sudah benar. Karena nilai probabilitasnya $< 0,05$. Artinya variabel-variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel X_1 (DPK), variabel X_2 (laba bersih) dan variabel X_3 (FDR) terhadap variabel Y (total pembiayaan) di BUS Indonesia tahun 2017-2019.

²⁴ Kholisatun Ni'mah, *Analisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) modal sendiri, return on asset (ROA) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah pada tahun 2010-2014...*, hlm. 105.

²⁵ Anggara Dwi Sulistya, *pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada perbankan syariah di Indonesia, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. viii, (online) available: http://eprints.uny.ac.id/52215/1/AnggaraDwiSulistya_13808141024.pdf diakses tanggal 17 September 2020.*

4.2. Secara parsial dana pihak ketiga, laba bersih, dan FDR berpengaruh terhadap total pembiayaan di BUS Indonesia tahun 2017-2019. Variabel DPK (X_1) mempunyai *t-Statistic* sebesar 81.32688 dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ sehingga variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan. Kemudian variabel Laba bersih (X_2) memiliki *t-Statistic* sebesar 0.192714 dan nilai probabilitas sebesar $0.8484 > 0,05$, maka variabel laba bersih tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap total pembiayaan. Dan pada variabel FDR (X_3) mempunyai *t-Statistic* 29.87671 nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$. Sehingga variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih saya haturkan kepada Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Orangtua, serta semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

A. Daftar Buku

- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hasan, M. Iqbal. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikit. 2018. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rivai, Veithzal dkk. 2008. *Islamic Financing Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujar weni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

B. Daftar Skripsi

Arianti Novi Pratami, Wuri. 2011. *Analisi Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), dan Return On Asset (ROA) terhadap besarnya pembiayaan perbankan syariah, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.*

Dwi Sulistya, Anggara. 2017. *pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah pada perbankan syariah di Indonesia, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.*

Megawati. 2019. *Pengaruh DPK, FDR, dan NPF dapat terhadap profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2018. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.*

Ni'mah, Kholisatun. *Analisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) modal sendiri, return on asset (ROA) dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap pembiayaan yang disalurkan pada Bank BRI Syariah pada tahun 2010-2014. Skripsi, Diss. UIN Walisongo.*

Nurbaya, Ferial. 2013. *Analisis pengaruh CAR, ROA, FDR dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.), Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.*

Prastanto. 2013. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Debt To Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR), dan Return On Equity (ROE) terhadap pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Skripsi, Universitas Negeri Malang.*

Painun. 2019. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Dana pihak Ketiga (DPK) terhadap Total Pembiayaan Pada Bank BPRS Di Indonesia Tahun 2016-201.*, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Wulandari, Septi. 2020. Pegaaruh Dana pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequancy Ratio (CAR)* terhadap pembiayaan murabahah BPRS di Indonesia periode 2016-2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih Dan
Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Total Pembiayaan
Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2019
